

Pengaruh Buku Paket Bahasa Indonesia terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo

Marlia Muklim

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Cokroaminoto Palopo

hajjamarlia6@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menjelaskan Pengaruh Buku Paket Bahasa Indonesia terhadap Prestasi Belajar Kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*, yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan pengaruh antara buku paket bahasa Indonesia dengan prestasi belajar Kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa nilai rata-rata kuisioner siswa kelas VIII A yang setuju apa bila dikatakan buku paket sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yaitu 84. Demikian dapat dikatakan terhadap pengaruh antara buku paket dengan prestasi belajar bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo adalah tinggi, karena nilai yang diperoleh sebesar 0,37.

Kata Kunci: *buku paket, prestasi belajar*

Pendahuluan

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran serta membentuk sikap dan kepercayaan pada peserta didik dan membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda.

Pembelajaran di SMP perlu diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulis, komunikasi yang dimaksud adalah suatu proses penyampaian maksud pembicara kepada orang lain dengan menggunakan saluran tertentu (Depdiknas, 2003: 4). Dalam konteks alami, fungsi bahasa yang utama adalah sebagai alat komunikasi. Untuk itu, pengajaran bahasa Indonesia lebih banyak melatih siswa terampil berbahasa, bukan dituntut lebih banyak mengetahui pengetahuan tentang bahasa.

Buku paket adalah kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar. Pada setiap sisi buku tersebut terdapat sebuah lembaran kertas pada buku yang disebut sebagai halaman buku. Sedangkan paket adalah sebuah bingkisan yang kecil atau bungkus pos. Buku adalah sebuah pikiran yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum secara tertulis, buku disusun secara sederhana, menarik, dan dilengkapi gambar serta daftar pustaka. Ada ahli mengemukakan bahwa buku paket adalah buku yang dirancang buat penggunaan di kelas, dengan cermat disusun dan disisipkan oleh para pakar atau para ahli di bidang itu dan dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan serasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa buku paket di samping perannya sebagai sarana belajar juga secara tidak langsung dapat membina anak didik dalam berbagai hal yang positif, yang pada akhirnya dapat dikatakan bahwa buku paket mempunyai pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa di sekolah.

Buku paket pelajaran yang digunakan di sekolah-sekolah harus memiliki kelayakan, yaitu kebenaran isi, penyajian yang sistematis, penggunaan bahasa dan keterbacaan yang baik, dan fungsional. Buku paket pelajaran yang digunakan tersebut, setiap pendidik menganjurkan kepada semua peserta didik untuk meminjam buku paket pelajaran tersebut di perpustakaan pada saat mata pelajaran bahasa Indonesia berlangsung. Ketika mata pelajaran selesai maka ketua kelas agar mengembalikan buku tersebut ke perpustakaan. Pendidik juga menganjurkan kepada semua peserta didik untuk meminjam buku paket pelajaran tersebut di perpustakaan atau memilikinya bagi yang mampu. Peserta didik yang berkeinginan untuk memiliki buku paket pelajaran dapat membelinya ke pengecer atau toko buku. Namun jika ketersediaan buku tidak merata ke daerah-daerah maka pihak-pihak yang memerlukannya dapat (mendownload) dari internet dalam program buku sumber elektronik. Sedangkan penggunaan sumber belajar diarahkan pada penanaman minat baca siswa terhadap buku-buku (buku-buku paket) yang telah tersedia dalam perpustakaan sekolah maupun yang dimiliki oleh siswa itu sendiri. Buku-buku yang telah ditetapkan pemakaiannya tersebut dapat digunakan sebagai buku sumber pelengkap.

Pembelajaran bahasa Indonesia dengan buku paket bahasa Indonesia dua hal yang saling melengkapi Suryaman (2006). Pembelajaran akan berlangsung secara efektif manakalah dilengkapi dengan media pembelajaran, yakni yang cukup penting berupa buku paket pelajaran. Buku paket pelajaran, mulai dari judul buku, daftar isi, judul-judul setiap bab, hingga bagian akhir dari buku itu.

Berdasarkan hasil observasi penulis memperoleh data bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Palopo, sudah menggunakan sebagai media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses mengajar yaitu salah satunya dengan menggunakan buku paket. Namun hasil observasi penulis, walau media dimiliki dan sudah digunakan, namun tidak terlalu memberikan pengaruh baik terhadap prestasi belajar siswa, dengan indikasi masih adanya siswa yang ulangan hariannya kurang memuaskan, kurangnya siswa memperhatikan atau kurang respon ketika proses pembelajaran berlangsung, dan lain sebagainya. Berdasarkan hal tersebut, ini artinya pengajaran mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo, yaitu menggunakan buku paket sebagai media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar. Akan tetapi, penggunaan Buku Paket tersebut belum diketahui seberapa besar pengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tersebut. Oleh karena itu hal ini, maka masalah peneliti adalah tentang pengaruh buku paket bahasa Indonesia terhadap hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo.

Metode Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian *ex post facto* yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan pengaruh antara buku paket bahasa Indonesia dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif, dengan menggunakan desain penelitian deskriptif yang bersifat korelasional. Desain atau model yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian yang bersifat hubungan dua arah antara variabel X dan Variabel Y. Penelitian ini

adalah SMP Negeri 2 Palopo. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu: Sebagai variabel bebas adalah buku paket bahasa Indonesia yang dilambangkan dengan huruf X dan Sebagai variabel terikat adalah prestasi belajar bahasa Indonesia yang di lambangkan dengan Y.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket yaitu pengumpulan data dengan menggunakan instrumen beberapa daftar pertanyaan dalam bentuk tertulis yang diberikan kepada responden yakni siswa. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari responden tentang pengaruh buku paket bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo.

2. Observasi

Pengamatan yang dilakukan dengan cara mengamati langsung dilapangan. Dalam penelitian ini observasi diperlukan untuk mendapatkan data-data yang akurat karena peneliti dapat mencocokkan data-data yang diperolehnya dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Observasi awal ini menentukan populasi dan sampelnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis, yang berarti informasi keadaan yang diperlukan dalam penelitian sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1997: 131) menyatakan bahwa dokumentasi asal kata dari dokumen yang berarti bahan-bahan tertulis. Penggunaan bahan dokumentasi dalam penelitian dimaksud dalam memperoleh data untuk keadaan, fasilitas yang terdaftar di lokasi penelitian serta jumlah populasi sebelum menentukan sampel penelitian, dalam penelitian ini, teknik dokumentasi dipergunakan untuk pengumpulan data tentang jumlah populasi, sampel dan nilai hasil belajar siswa.

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan di analisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan teknik statistik inferensial jenis korelasi bivariate *product-moment*, dengan terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis yaitu yaitu uji normalitas data dengan (SPSS) versi 20 windows.

Dalam menguji statistik, hipotesis ini dinyatakan sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada korelasi antara kedua variabel

H_1 = Ada korelasi antara kedua variabel

Kriteria Pengujian:

Jika Sig > 0,05 maka H_1 diterima

Jika sig < 0,05 maka H_0 ditolak.

Hasil Penelitian

Berdasarkan kuisioner pada responden penelitian, nilai statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai analisis deskripsi kuisioner

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	24
Nilai Rata-Rata (Mean)	84
Nilai Tertinggi (Maksimum)	98
Nilai Terenda (Minimum)	68
Standar deviasi	77

Berdasarkan tabel 1, nilai kuesioner buku paket dari 32 siswa, nilai rata-rata yang di peroleh siswa adalah 84 nilai tertinggi 98 nilai terendah 68, standar deviasi 77. Selanjutnya guna memperoleh kesimpulan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa tentang buku paket.

Tabel 2. Kriteria dan frekuensi nilai kuisisioner buku paket

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase%
90-100	Sangat baik	7	21,88
80-89	Baik	16	50
70-79	Cukup	9	28,12
60-69	Kurang	0	0
0,59	Sangat kurang	0	0
Jumlah		32	100

Sumber: Data primer setelah diolah (2019).

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa tidak ada (0%) nilai siswa berada pada kategori sangat kurang dan kategori kurang, kategori cukup diperoleh 9 orang siswa (28,12%) kategori baik diperoleh 16 orang siswa (50%), dan kategori sangat baik diperoleh 7 orang siswa (21,88%).

Nilai rata-rata kuisisioner buku paket yaitu 84, nilai ini berada pada interval 80-89 yang merupakan rentang nilai dengan kriteria baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara umum siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Palopo mengatakan buku bahasa indonesia sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Hal ini dapat diketahui dengan kemampuan siswa dalam menjawab pilihan ganda dengan materi yang berhubungan dengan buku paket.

Nilai akhir siswa

Berdasarkan nilai kuisisioner seluruh responden penelitian maka dapat dikatakan bahwa buku paket sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo. Adapun nilai akhir siswa kelas VIII A dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Nilai akhir siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Palopo

No	Kode Sampel	Nilai akhir siswa
1	SQ1	84
2	SQ2	86
3	SQ3	84
4	SQ4	83
5	SQ5	97
6	SQ6	82
7	SQ7	81
8	SQ8	72
9	SQ9	89
10	SQ10	72
11	SQ11	98
12	SQ12	89
13	SQ13	93
14	SQ14	90
15	SQ15	82
16	SQ16	89
17	SQ17	86
18	SQ18	84
19	SQ19	74
20	SQ20	90

No	Kode Sampel	Nilai akhir siswa
21	SQ21	68
22	SQ22	76
23	SQ23	80
24	SQ24	89

Sumber: Data primer setelah diolah (2019)

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai 98 diperoleh 1 orang siswa, nilai 97 diperoleh 1 orang siswa, nilai 93 diperoleh 1 orang siswa, nilai 90 diperoleh 2 orang siswa, nilai 89 diperoleh 4 orang siswa, nilai 86 diperoleh 2 orang siswa, nilai 84 diperoleh 3 orang siswa, dan nilai 80 diperoleh 1 orang siswa. Nilai 81 diperoleh 1 orang siswa. Nilai 68 diperoleh 1 orang siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa buku paket sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Pembahasan

Buku paket sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, hal ini dapat diketahui dari instrumen pengambilan data yang digunakan yaitu memberikan soal dalam bentuk pilihan ganda, muatan soal terdiri dari 20 soal tentang buku paket. Siswa SMP Negeri 2 Palopo pada umumnya setuju apabila dikatakan buku paket sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa 2 orang siswa tidak setuju atau berada pada kategori cukup apabila buku paket dikatakan sangat berpengaruh terhadap nilai akhir siswa, dapat dikatakan bahwa buku paket sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian, jelas bahwa buku paket salah satu faktor yang turut memengaruhi prestasi belajar. Dikemukakan sebagai berikut:

1. Membantu kelancaran proses belajar mengajar
2. Menghemat waktu belajar
3. Mendorong minat belajar
4. Membina disiplin membaca

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa buku paket disamping perannya sebagai sarana belajar juga secara tidak langsung dapat membina anak didik dalam berbagai hal yang positif, yang pada akhirnya dapat dikatakan bahwa buku paket mempunyai pengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa di sekolah. Buku paket merupakan salah satu faktor yang turut memengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa dengan demikian dapat dikatakan bahwa prestasi belajar adalah sebagai hasil yang dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan. Hal ini sejalan dengan pendapat Djamar (2002:13) yang mengemukakan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkalku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Penelitian ini pada akhirnya menunjukkan adanya hubungan yang tinggi antara buku paket dengan prestasi belajar bahasa indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo. Hal ini menyatakan bahwa buku paket merupakan suatu catatan informasi yang tidak dapat diabaikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Tingkat hubungan antara buku paket dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo adalah tinggi, karena nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,37.

Hubungan yang tinggi antara buku paket dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo menunjukkan hubungan yang positif, atau dengan kata lain semakin tinggi minat membaca siswa semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Ini berarti bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh buku paket. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muliassa (2011) bahwa penggunaan buku paket menunjang keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada umumnya siswa yang menggunakan buku penunjang yang lengkap, akan memengaruhi hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik simpulan yaitu ada hubungan yang signifikansi antara buku paket dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo. Tingkat hubungan antara buku paket dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo adalah tinggi, karena nilai korelasi diperoleh sebesar 0,37. Dengan kata lain, semakin tinggi minat belajar bahasa Indonesia siswa semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Analisis korelasi *product moment* dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian. Berdasarkan perhitungan korelasi diperoleh nilai taraf signifikan 0,01 dengan $N = 32$, karena nilai taraf signifikan lebih kecil dari 0,05, maka berdasarkan cara penarikan kesimpulan pada *product moment* kesimpulan bahwa ada hubungan antara buku paket dengan nilai akhir siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo.

Referensi

- Ali. (2004). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Darsono. (2004). *Psikologi Pendidikan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Djamarah. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*: Jakarta.
- Retroningsih. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widia Karya.
- Rindayanti. (2014). *Pengaruh Sikap terhadap Hasil Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia Bagi Siswa Kelas V11 MTS. DDI At-Taqwin Bassiang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu*. Skripsi: Universitas Cokroaminoto Palopo.
- Sagala, S. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung.
- Sugiono, A. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah. (1999). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tarigan. (2009). *Pengkajian Pragmatik*. Bandung: Angkasa.